

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Tunas Dwipa Marta merupakan anak dari perusahaan PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia. Di dirikan pada 11 Juni 1971 dengan nama awal PT Federal Motor. Seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi serta tumbuhnya pasar sepeda motor terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham di pabrikan sepeda motor honda ini. Pada tahun 2001 PT Federal Motor dan beberapa anak perusahaan di merger menjadi satu dengan nama PT Astra Honda Motor, yang komposisi kepemilikan sahamnya menjadi 50% milik PT Astra International Tbk dan 50% milik Honda Motor Co. Japan.

Saat ini PT Astra Honda Motor memiliki 3 fasilitas pabrik perakitan, pabrik pertama berlokasi Sunter, Jakarta Utara yang juga berfungsi sebagai kantor pusat, pabrik kedua berlokasi di Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, serta pabrik ke 3 yang berlokasi di kawasan MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi. Pabrik ke 3 ini merupakan fasilitas pabrik perakitan terbaru yang mulai beroperasi sejak tahun 2005. Untuk menunjang kebutuhan serta kepuasan pelanggan sepeda motor honda, saat PT Astra Honda Motor di dukung oleh 1.800 showroom penjualan, 3.600 layanan service atau bengkel AHASS (Astra Honda Authorized Service Station), serta 7.550 gerai suku cadang, yang siap melayani jutaan penggunaan sepeda motor honda di seluruh Indonesia. Industri sepeda motor saat ini merupakan suatu industri yang besar di Indonesia. Karyawan PT Astra Honda Motor saja saat ini berjumlah sekitar 20.000 orang, ditambah ratusan vendor dan supplier serta ribuan jaringan lainnya, yang ke semuanya ini memberikan dampak

ekonomi berantai yang luar biasa. Keseluruhan rantai ekonomi tersebut di perkirakan dapat memberikan kesempatan kerja kepada sekitar setengah juta orang. PT Astra Honda Motor akan terus berkarya menghasilkan sarana transportasi roda 2 yang menyenangkan, aman dan ekonomis sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat Indonesia.

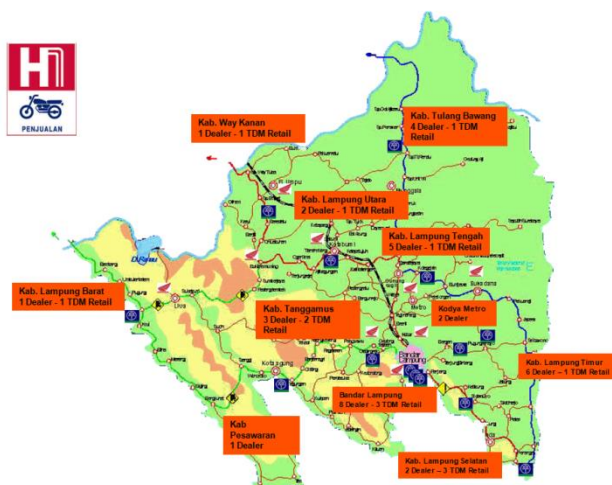
PT. Tunas Dwipa Marta merupakan perusahaan keluarga dengan nama Tunas Indonesia Motor yang berdiri pada tahun 1967 yang di dirikan oleh Anton Setiawan dan pada sejak 1974 di angkat sebagai deiler resmi Toyota, Daihatsu, BMW dan Peugeot untuk daerah Jakarta dan sekitarnya serta menjadi main daeler sepeda motor honda di Lampung, Sumatra Selatan pada tahun 2000, kini telah menjadi Grup Otomotif Independen terbesar yang memiliki 124 outlets yang terbesar di seluruh Indonesia. Pada tahun 1990, grup mengintegrasikan seluruh bisnis kedalam satu perusahaan PT. Ridean. Perusahaan ini mendaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. PT. Tunas Andalan Pertama dan Jardine Cycle & Carrige yang saat ini adalah pemegang saham utama dengan masing-masing 43,8% dari jumlah saham yang beredar grup Tunas Ridean mengoprasikan jaringan outlet penjualan dan layanan purna jual merek otomotif ternama melalui PT. Tunas Ridean Tbk. PT. Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas BMW), dan dealer utama sepeda motor honda untuk wilayah Lampung PT. Tunas Dwipa Marta.

PT. Tunas Dwipa Marta semakin efektif dalam penjualan dan mengembangkan dealer resmi sepeda motor honda di luar Lampung di bawah naungan main dealer honda. PT. Tunas Ridean Tbk memperluas jaringan outlet penjualan dan layanan purna jual merek otomotif dan TDM sebagai main dealer penjualan motor honda di Lampung menjadi

regulator nagi 49 outlet dealer, 35 outlet independen yang di kelola langsung oleh TDM retail. PT. Tunas Dwipa Marta sebagai main dealer juga membawahi 119 bengkel AHAS (Astra Honda Authorized Service Station). 12 bengkel dioprasikan langsung oleh PT. Tunas Dwipa Marta dan keunggulan teknologi Honda Motor di akui di seluruh dunia dan telah di buktikan dalam berbagai kesempatan, baik di jalan raya maupun di lintasan balap. Honda pun mengembangkan teknologi yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan yaitu mesin “bandel” dan irit bahan bakar, sehingga menjadikannya sebagai pelopor kendaraan roda dua yang ekonomis.

Gambar 2.1

Regulator bagi 46 outlet dealer, 35 oulet independen dan 14 outlet yang di kelola PT. Tunas Dwipa Marta



Sumber : Dok. PT. Tunas Dwipa Marta Rajabasa Lampung 2019

Tidak heran, jika harga jual kembali sepeda motor honda tetap tinggi. AHM memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang kebutuhan para pemakai sepeda motor di Indonesia, berkat jaringan pemasaran dan pengalamannya yang luas, AHM juga mampu memfasilitasi pembelian dan memberikan pelayanan purna jual sedemikian rupa sehingga brand honda semakin unggul.

Gambar 2.1.1

TDM sebagai main dealer membawahi 119 bengkel AHASS (Astra Honda Authorized Service Station). 12 bengkel dioperasikan oleh PT. Tunas Dwipa Marta



Sumber : Dok. PT. Tunas Dwipa Marta Rajabasa Lampung 2019

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan:

“Menjadi dealer utama motor honda dan penyedia solusi terbaik”

2.2.2 Misi Perusahaan :

“Untuk menciptakan jaringan yang bahagia dan optimum dan untuk menyenangkan pelanggan”

Core Value Tunas

I : Integrity

C : Costumer Focus

A : Proactive

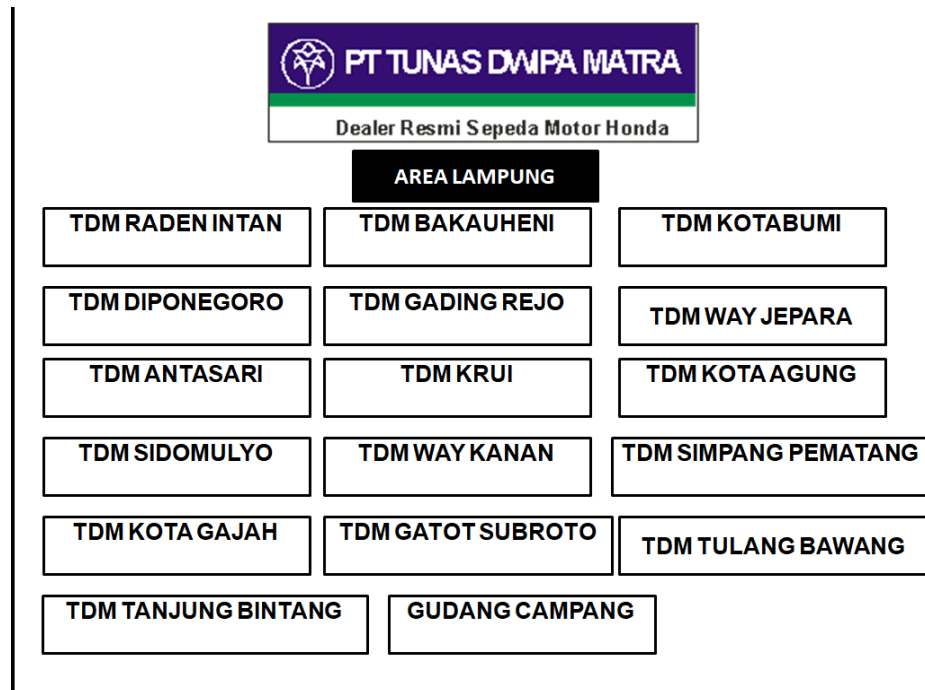
R : Respect

E : Intrapeneur

2.3 Bidang Usaha/kegiatan Utama Perusahaan

PT. Tunas Dwipa Matra adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor bermerek honda, penjualan suku cadang asli honda dan pelayanan jasa bagi pemilik kendaraan sepeda motor honda. Sejak berdirinya perusahaan PT. Tunas Dwipa Matra berkonsentrasi pada bidang usaha penjualan suku cadang untuk sepeda motor jenis honda guna untuk memenuhi kebutuhan pemilik kendaraan sepeda motor jenis honda. Suku cadang yang dijual pada perusahaan bervariasi sesuai dengan kebutuhan konsumen. PT. Tunas Dwipa Matra memiliki beberapa cabang yang tersebar di daerah Lampung yang menjadi sasaran perusahaan sebagai berikut:

Gambar 2.1.2 Dealer resmi sepeda motor di Lampung PT. Tunas Dwipa Marta



Sumber : Dok. PT.Tunas Dwipa Marta Rajabasa Lampung 2019

Terlihat bahwa jaringan dealer PT. Tunas Dwipa Matra tersebar di berbagai wilayah di Lampung yang melaksanakan penjualan dalam usahanya untuk menaikkan kapasitas penjualan dan tercapainya target yang di harapkan perusahaan.

2.4 Lokasi Perusahaan

Bertempat di PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung Jl. Pramuka No.1, Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35144.

Gambar 2.1.3 Peta lokasi kerja praktek

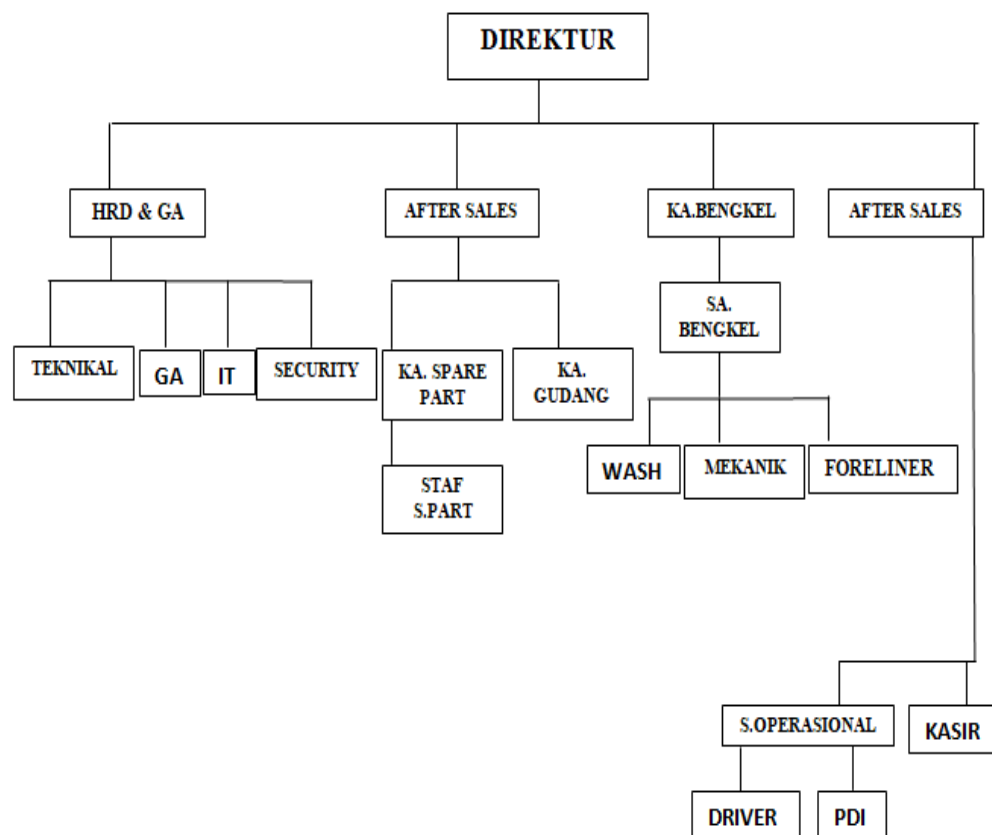


Sumber : google maps

2.5 Struktur Organisasi PT. Tunas Dwipa Matra

Dalam setiap perusahaan struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting. Struktur organisasi menggambarkan hubungan karyawan satu dengan yang lainnya secara keseluruhan, artinya ada penentuan, pengelompokan serta pengaturan dari berbagai macam aktivitas yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan. Struktur yang digunakan PT. Tunas Dwipa Matra adalah struktur organisasi fungsional yaitu mengelompokkan fungsi-fungsi yang sama atau kegiatan-kegiatan yang sejenis untuk membentuk suatu tujuan organisasi.

Gambar 2.1.4 Struktur Organisasi PT.Tunas Dwipa Marta



Sumber : Dok. PT.Tunas Dwipa Marta Rajabasa Lampung 2019

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab di PT. Tunas Dwipa Matra pramuka adalah sebagai berikut :

a. Direksi

Direksi adalah tingkat manajemen teratas yang terdiri dari presiden direktur, direktur utama, asisten direktur dan internal control yang bertugas memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas karyawan. Direksi juga mempunyai tugas untuk membuat dan melaksanakan program untuk menunjang percepatan target dari segi penjualan unit, service ataupun penjualan spare part dan melakukan evaluasi hasil kerja sales counter, direct sales dan group customer tiap minggu.

b. HRD

HRD (Human Resource Development) mempunyai tugas untuk merencanakan dan mengkoordinasi pekerjaan-pekerjaan yang ada di bagian HRD yang meliputi:

- a. Rekrutmen dan seleksi karyawan
- b. Merencanakan perubahan gaji karyawan
- c. Pengangkatan dan pengajuan proposal gaji karyawan
- d. Pembuatan kontrak kerja karyawan
- e. Penempatan dan training karyawan baru
- f. Mengawasi pelaksanaan kerja bawahan di departemen HRD
- g. Penyusunan job deskripsi dan struktur organisasi

c. Kasir

- a. Membuka kas
- b. Menerima uang setoran hasil penjualan sepeda motor
- c. Melakukan pembayaran sesuai dengan slip setoran yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
- d. Membukukan pemasukan dan pengeluaran kas ke perusahaan
- e. Mengelola arsip dan dokumen yang berkaitan dengan kasir
- f. Bertugas sebagai bendahara perusahaan.

d. Sales Operasional

- a. Memeriksa stok sepeda motor
- b. Mengupdate harga OTR (On The Road) sepeda motor
- c. Mengecek perlengkapan-perengkapan sepeda motor
- d. Membuat laporan pengeluaran dan penerimaan sepeda motor
- e. Mencapai target penjualan sepeda motor baik unit maupun tipe

e. Sales Counter

- a. Membentuk kepercayaan pelanggan terhadap performance perusahaan dan kualitas unit sepeda motor yang akan dijual.
- b. Menebak kebutuhan pelanggan dan membantu memilihkan unit sepeda motor yang sesuai dengan apa yang di inginkan konsumen

- c. Menjawab pertanyaan pelanggan dan melayani complain dari konsumen dengan baik
- d. Menginformasikan kualitas unit sepeda motor sampai dengan cara perawatannya kepada konsumen

f. Kepala Spare Part

- a. Memeriksa stok persediaan spare part yang tersedia digudang
- b. Membuat laporan pemesanan suku cadang kepada supplier

g. Gudang

- a. Membuat laporan barang keluar setiap hari
- b. Mengecek penerimaan dan pengeluaran sepeda motor
- c. Mempersiapkan sepeda motor yang akan dikirim

h. Kepala Mekanik

- a. Bertanggung jawab atas hasil kerja mekanik
- b. Bertanggung jawab terhadap follow up problem teknik yang timbul
- c. Membina jajaran stafnya untuk mencapai standar kualifikasi jabatannya

i. Mekanik

- a. Bertanggung jawab terhadap problem teknik yang timbul dan mengikuti training yang berkaitan dengan pekerjaannya
- b. Bertanggung jawab atas kualitas hasil kerjanya

j. Driver

- a. Memeriksa kondisi dan mempersiapkan kendaraan sebelum digunakan
- b. Menerima informasi dari staf mengenai jadwal kegiatan driver
- c. Mengirim sepeda motor konsumen yang sudah di pesan

k. PDI

- a. Mengecek kondisi sepeda motor sebelum di kirim kepada konsumen
- b. Memasang dan memeriksa suku cadang yang dipasang di sepeda motor

l. Security

- a. Menjaga keamanan di dalam perusahaan secara menyeluruh
- b. Melaksanakan tugas sesuai dengan penempatan tugas masing-masing
- c. Memeriksa setiap kendaraan yang keluar masuk perusahaan